

## KILAS

Pengganti Camat  
Cilandak Belum Ada

JAKARTA — Syahrul Effendi, Wali Kota Jakarta Selatan, mengaku belum menyiapkan pengganti Ibnu Maulana, Camat Cilandak yang terjerat kasus korupsi pembebasan lahan pemukiman umum Lebak Bulus.

"Sekarang kan belum jelas. Kami masih tunggu kepastian hukumnya, jadi kami belum bisa menetapkan pengganti Ibnu," kata Syahrul kepada *Tempo* di kantornya kemarin.

● ARIE FIRDAUS

Gubernur Tunggu  
Polisi untuk Tindak  
Ormas

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo menunggu rekomendasi kepolisian dalam menindak organisasi masyarakat yang bentrok di Jalan Rempa, Sabtu lalu.

"Semua itu ada aturan hukumnya, dan yang melakukan investigasi adalah polisi. Tunggu rekomendasi dari polisi," ujar Fauzi kemarin. ● RENNY FITRIA SARI

Warung Remang di  
Kalimalang Diminta  
Tutup Jelang Puasa

BEKASI — Pemilik warung remang-remang di sepanjang Kalimalang, Kota dan Kabupaten Bekasi, diminta tutup selama Ramadan.

"Termasuk tempat hiburan yang meresahkan masyarakat, makanya lapak warung remang harus tutup," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi Dedy Djuanda kemarin.

● HAMLUDIN

Sosialisasi  
Pemakaian  
Tabung Gas  
Terlambat

TANGERANG — Pertamina regional Jakarta-Banten melakukan sosialisasi dan menjual aksesoris tabung gas di Tangerang kemarin. Penjelasan dilakukan Pertamina di hadapan para camat dan lurah di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang. "Pemakaian tabung, regulator, serta slang gas Pertamina yang aman adalah yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)," ujar Arifin, perwakilan penjualan Pertamina.

Upaya sosialisasi yang dilakukan Pertamina dianggap warga sudah terlambat. Warga Petir Gondrong, Susi Agustini, mengatakan sudah banyak korban tapi sosialisasi pemakaian gas yang aman baru dilakukan. "Menurut saya, semua tabung harus ditarik jangan pakai tabung 'melon' 3 kilogram. Pemerintah harus cari solusi yang jitu," kata Susi.

Adapun sosialisasi ini diikuti pemberitahuan Pertamina, yang telah menunjuk beberapa agen sebagai tempat penukaran slang dan regulator yang lama dengan slang regulator ber-SNI. "Masyarakat tinggal datang dan menunjukkan slang dan regulator untuk ditukarkan dengan yang baru," kata Arifin.

Biayanya Rp 15 ribu untuk slang dan Rp 20 ribu untuk regulator. "Itu belum terkena pajak. Pajak kami yang tanggung," kata Arifin.

Arifin mengatakan, jika ada agen nakal dengan memungut harga lebih dari Rp 35 ribu, diharapkan konsumen menghubungi Pertamina dengan kontak ke 500 000 atau melalui pesan singkat ke nomor 021-7111 3000, fax 021-7972 177, ataupun e-mail pcc@pertamina.com.

Sedangkan, untuk permintaan sosialisasi, pihak kelurahan dan kecamatan dapat menghubungi nomor telepon 021-4359742 atau melalui surat yang dialamatkan kepada Gas Domestik Region II. ● AYU CIPTA



DWIANTO WIBOWO (TEMPO)

## Kubur Diri

Aksi kubur diri dalam rangka protes menolak pengurusan di Rawa Kebo, Jakarta, kemarin. Aksi itu dipicu rencana pengurusan oleh pemerintah DKI Jakarta, untuk dibangun pengadilan agama.

Formalin Ditemukan di  
Pemotongan Ayam Depok

Razia menjelang puasa  
juga dilakukan di  
pusat belanja.

DEPOK — Tim dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok menemukan satu jeriken formalin di sebuah tempat pemotongan ayam. Formalin tersebut ditemukan dalam operasi menjelang Ramadan, yang dilakukan di Pasar Kemiri Muka, Depok, kemarin.

Kepala Seksi Perlindungan Konsumen Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok Eppy Yanti menjelaskan, penemuan formalin di Pasar Kemiri Muka ini merupakan yang kedua kalinya. Kedua pengelola tempat tersebut kabur ketika petugas datang. Operasi menjelang Ramadan ini rencananya dilakukan selama 7 hari berturut-turut. "Tahun 2009, kami temukan juga. Cuma beda penjualnya. Sepertinya ini pemain

baru. Jika pelaku ditemukan, kasus ini bisa masuk ke ranah pidana," kata Eppy.

Untuk memastikan ayam yang dijual di Pasar Kemiri Muka mengandung formalin, Eppy mengatakan, pihaknya mengirim sampel daging ayam ke Dinas Pertanian. "Hasilnya diketahui 2 bulan lagi," ujarnya.

Selain formalin, Dinas menyita alat suntik di salah satu lapak penjualan daging. Alat suntik ini diduga digunakan untuk menyuntik daging ayam sehingga terlihat lebih gemuk.

Razia yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan bersama tim gabungan dari Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, serta Satuan Polisi Pamong Praja Kota Depok juga melakukan operasi menjelang Ramadan di dua supermarket di Depok, yakni Carrefour ITC Depok dan Ramayana.

Dalam operasi ditemukan makanan tanpa tanggal kedaluwarsa serta kondisi kemasan rusak dan

isinya hancur. Menurut Eppy, operasi ke Carrefour sudah sering dilakukan. "Dulu kami sudah sering lakukan pembinaan, bahkan surat teguran pertama juga pernah kami berikan," katanya.

Sementara itu, Divisi Manajer Fresh Carrefour ITC Depok Widi Harto mengatakan tanggal kedaluwarsa pada makanan curah, terutama jenis makanan beku, memang ditempel di bagian bawah lemari. "Untuk memudahkan petugas ketika mencatat suhu. Sekaligus ganti tanggal kedaluwarsa setiap minggu," katanya.

Sedangkan dalam operasi di supermarket Ramayana, Jalan Margonda Raya, Depok, Dinas juga menemukan kemasan makanan yang rusak, satu butir telur yang sudah busuk, dan produk kemasan plastik merek Lock and Lock tidak mencantumkan logo SNI (Standar Nasional Indonesia). "Karena ini produk luar, mestinya ada izin SNI-nya," kata Eppy.

● TIA HAPSARI | NUR HARYANTO

## Kelas Khusus untuk Little Professor

Tiga siswa duduk santai di lantai di depan ruang kelas. Siswa kelas IX dan X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tangerang Selatan itu terlihat asyik berdiskusi. Gayanya cuek dan tidak khawatir ditegur saat seorang guru menghampiri mereka. "Di dalam panas, Bu, AC-nya rusak," kata salah satu di antara mereka ketika ditanya mengapa berada di luar kelas.

Yoga, Dirham, dan Sutijo adalah tiga dari 26 siswa kelas akselerasi sekolah itu. Kelas ini khusus menampung anak-anak yang memiliki kebutuhan istimewa dengan tingkat inteligensia di atas rata-rata dengan IQ di atas 130.

Menurut Kepala SMA Negeri 3 Tangerang Selatan Sujana, kelas akselerasi bagi anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) telah dibuka sejak tujuh tahun lalu. Hal ini diawali dengan hadirnya seorang siswa yang ceplas-ceplos dan mengganggu siswa lainnya. Saat itu, kata Sujana, ia langsung melakukan observasi terhadap siswa tersebut. "Ternyata ia memiliki kemampuan yang istimewa dan kemampuan akademisnya di atas rata-rata dan juara olimpiade tingkat nasional," katanya.

Sejak itu, sekolah membuka kelas khusus yang kini jumlah peminatnya terus bertambah. Tiap tahun ratusan siswa mendaftar. "Tapi

setelah dilakukan seleksi administrasi dan akademis, kami menyaring hanya 26 siswa tiap tahunnya," ujar Manajer CIBI SMAN 3 Tangerang Selatan Santi Haerani.

Saat ini, ada dua kelas akselerasi di sekolah itu, yakni kelas IX dan X untuk siswa yang baru masuk, serta kelas XI untuk siswa yang akan selesai dan tamat. Siswa di kelas ini hanya membutuhkan waktu dua tahun untuk lulus SMA. "Waktunya dipercepat, tiap tahun ada tiga semester."

Di sekolah, kata Santi, para siswa cukup diberi soal dan lebih banyak praktek, dengan menggandeng Pusat Teknologi Serpong dan Institut Teknologi Bandung.

Menurut pemerhati anak-

anak, Kresno Mulyadi, anak-anak ini termasuk dalam anak berkebutuhan khusus atau autisme, *syndrom asperger*, yaitu anak yang memiliki tingkat inteligensi sangat tinggi. "Anak yang seperti ini sering disebut *little professor*," katanya. ● JONIANSYAH

**NEW HOTEL**  
CILOTO INDAH PERMAI  
JL. RAYA CILOTO-PUNCAK  
Paket Meeting/Retreat  
Discount 20%  
Outbond Rp 100.000,-  
Kolam Renang Air Panas  
Fasilitas Lengkap Resv :  
021-4204944, 4245159, 0263-512645  
www.cilotoindahpermai.co.id

thamra  
HOT PRICE !!  
HARGA SPESIAL RAMADHAN  
FRESH KURMA DARI ARAB SAUDI  
40 JENIS KURMA  
thamra  
Jl. Raden Inten II No. 18 Duren Sawit  
Jakarta Timur 13440  
Telp 021 86903789 / 021 86900201  
Fax 021 86903301  
Email thamra@thamra.com  
dutakarimah@gmail.com  
Mall Artha Gading Lt. GF Blok A1 No. 21-22  
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt. Ground Stall No. 33  
www.thamra.com